



► BANK SAMPAH DRUPADI

Musnahkan Residu Sampah dengan Insenerator

Kesadaran masyarakat Kota Jogja terhadap pengelolaan sampah mandiri terus tumbuh, terutama dalam penerapan pengelolaan sampah residu. Salah satunya dilakukan oleh Bank Sampah Drupadi RW 09 Kricak Kidul, Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo, yang aktif mengelola sampah organik hingga residu.

Ketua Bank Sampah Drupadi, Ari Widi Astuti, menjelaskan aktivitas bank sampah dilakukan setiap bulan pada minggu ketiga atau keempat. Fokus utama adalah pada pengumpulan sampah anorganik. Namun untuk sampah residu, Bank Sampah Drupadi memiliki inovasi yakni dengan membuat insinerator dari batu bata.

Sampah residu yang dapat dimusnahkan di insinerator ini seperti styrofoam, popok sekali pakai, pembalut bekas, puntung rokok, maupun tisu bekas dan sebagainya. "Kami membangun insinerator sederhana dari batu bata setinggi 1,5 meter, seperti cerobong. Sampah residu yang tidak diterima oleh pelapak dibakar secara mandiri," ujarnya,



istimewa/Dokumen Bank Sampah Drupadi

Pengurus Bank Sampah Drupadi mengambil hasil pembakaran insenerator di Kelurahan Kricak, beberapa waktu lalu.

belum lama ini.

Melalui sistem retribusi, masyarakat bisa ikut memanfaatkan insinerator yang ada dengan membayar Rp1.000. "Karena yang membuat adalah uang dari swadaya masyarakat RT

41, maka warganya khusus dikenai iuran Rp1.000, per kg. Sedangkan warga luar wilayah RT 41 dikenakan Rp2.000 per kg sampah," ujarnya.

Insinerator milik Bank Sampah Drupadi beroperasi tiga kali dalam seminggu dan menghasilkan pendapatan Rp25.000 hingga

Rp40.000 setiap kali dibuka. Ia berharap, dengan fasilitas yang ada akan terus berkembang.

Kabid Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Supriyanto, mengapresiasi inisiatif Bank Sampah Drupadi. Ia menyebutkan jumlah bank sampah di Kota Jogja terus meningkat. "Saat ini terdapat 701 bank sampah yang tersebar di seluruh Kota Jogja. Kami terus berupaya memfasilitasi dan mendorong kolaborasi antartokoh dan pengelola bank sampah agar pengelolaan makin lancar," katanya. (Lugas Subarkah/*)



Gandeng Gendong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005